



## RINGKASAN

NUR MIRVA AGUSTI, Manajemen Pemeliharaan Puyuh Pembibit (*Coturnix-coturnix japonica*) Periode Layer Di PT Wira Sinergi Paramitha Sentul Kabupaten Bogor. *Rearing Management of Quail (Coturnix-coturnix japonica) on Layer Period at PT Wira Sinergi Paramitha Sentul Bogor Regency*. Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI, S.Pt, M.Si.

Puyuh merupakan jenis unggas yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya. Permintaan telur puyuh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap telur dan daging puyuh, membutuhkan bibit puyuh yang berkualitas yaitu memiliki karakteristik berasal dari induk yang baik, mata cerah, bulu mengkilap dan bersih, serta aktif dan lincah. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang pemeliharaan puyuh pembibit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekati mahasiswa dalam budaya kerja sehingga dapat melihat dan mengatasi permasalahan secara nyata yang ada di lapangan khususnya dalam manajemen pemeliharaan puyuh pembibit di PT Wira Sinergi Paramitha.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Wira Sinergi Paramitha Jl. Gunung Pancar No.1 (Pernakan Puyuh) Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Jawa Barat pada tanggal 28 Februari sampai 28 Mei 2022. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan mengikuti kegiatan di PT Wira Sinergi Paramitha yang dibimbing oleh pembimbing lapang.

PT Wira Sinergi Paramitha merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya puyuh penghasil telur, daging, dan bibit. Manajemen pemeliharaan puyuh pembibit di PT Wira Sinergi Paramitha di mulai dari melakukan pemilihan jantan dan betina yang baik untuk dilakukan perkawinan. Selain itu, memperhatikan sistem perkandangan, lingkungan ternak, pemberian pakan dan minum, penanganan kesehatan, performa, penanganan limbah dan pemasaran. Kandang yang digunakan yaitu kandang semi *closed house* dengan sistem kandang sangkar. Pengaturan suhu lingkungan menggunakan angin alam dengan bantuan *exhaust fan* dan kipas. Pakan yang diberikan berupa pakan komersil berbentuk *crumbel* dan pemberian pakan dilakukan pada pagi hari pukul 06.00 WIB. Pencahayaan menggunakan sinar matahari dan lampu dengan daya 20 Watt. Pencegahan penyakit dengan cara melakukan sanitasi secara rutin dan memberi vitamin berupa ramuan herbal kepada puyuh.

Performa yang diamati di PT Wira Sinergi Paramitha yaitu konsumsi pakan, konversi pakan (*Feed Conversion Ratio*), produksi telur (*Han Day Production*), dan mortalitas. Hasil dari pengamatan performa produksi PT Wira Sinergi Paramitha menghasilkan rataan FCR butir 54.37 dan rataan FCR bobot telur 4.92. Penurunan produksi terjadi karena adanya pencampuran pakan, lingkungan seperti suhu dan kelembaban, serta mortalitas di pengaruhi oleh puyuh sudah tua dan kerusakan sangkar rataan mortalitas sebesar 0.53%.

Kata Kunci : Manajemen pemeliharaan, performa pemeliharaan, puyuh pembibit, PT Wira Sinergi Paramitha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.